

*THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH ACADEMIC
PROCRASTINATION IN MEDICINE FACULTY STUDENTS OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR FORCE 2020 & 2021*

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2020 & 2021**



Disusun Oleh

Sumarni Amir
105421111919

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2020 &
2021**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

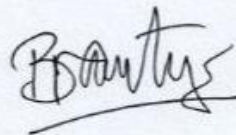
SUMARNI AMIR

105421111919

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 9 Maret 2023

Menyetujui pembimbing,



dr. Bramantvas Kusuma Hapsari, M.Sc

PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

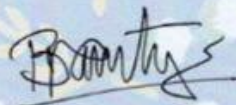
Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2020 & 2021**” telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 13.00 WITA - Selesai

Tempat : Zoom Meeting

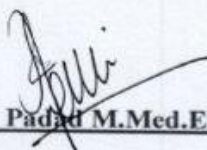
Ketua Tim Penguji



dr. Bramantvas Kusuma Hapsari, M.Sc

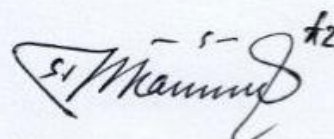
Anggota Tim Penguji

Anggota 1



dr. Andi Tenri Padad M.Med.ED. Sp.KJ

Anggota 2



Dr. Dra. Nurani Azis, M.Pd. I

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Sumarni Amir
Tempat, Tanggal Lahir : Enarotali, 05 Juni 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Weri Sompa, M.Kes, Sp.S
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc
Nama Pembimbing AIK : Dr. Dra. Nurani azis M.Pd.I

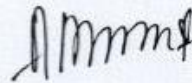
JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGARAN 2020 &
2021”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Maret 2023

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Sumarni Amir
Tempat, Tanggal Lahir : Enarotali, 05 Juni 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Pendidikan Dokter
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Weri Sumpa, M.Kes, Sp.S
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2020 &
2021**

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 8 Maret 2023

Sumarni Amir

105421111919

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : Sumarni Amir

Nama Ayah : H. Amir S.Pd

Nama Ibu : Hj. Nurwing

Tempat, Tanggal Lahir : Enarotali, 05 Juni 2001

Agama : Islam

Alamat : Perum.Bumi Daya indah Blok F no 3

Nomor Telepon/HP : 081244697123

Email : sumarnia474@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD NEGERI ENAROTALI (2007-2013)
- SMP NEGERI ENAROTALI (2013-2016)
- SMA NEGERI 21 MAKASSAR (2016-2019)
- UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (2019-Sekarang)

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Thesis, February 2023

Sumarni Amir¹, Bramantyas Kusuma Hapsari²

¹Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2019/ email sumarni@med.unismuh.ac.id

²Department of Microbiology, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH ACADEMIC
PROCRASTINATION IN MEDICINE FACULTY STUDENTS OF
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR FORCE 2020 & 2021”**

ABSTRACT

Background: Students have responsibilities while still studying and are required to be able to complete their study period so that some students will feel stressed and choose to postpone assignments that must be done so that this can have an impact on student behavior which causes them to delay or procrastinate behavior

Purpose: To find out whether there is a relationship between stress levels and academic procrastination in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar, Class of 2020 & 2021

Method: the method used in this research is quantitative with a cross-sectional approach. And using Random Sampling technique in sampling

Results: The results obtained from this study using the Chi Square test found that there was no significant relationship between stress levels and academic procrastination in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2020 & 2021 and P value = 0.908 ($P > 0.05$) and for the relationship between GPA and academic procrastination, P value = 0.787 ($P > 0.05$) which means that there is no significant relationship between GPA and academic procrastination in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2020 & 2021

Conclusion: There is no relationship between stress levels and academic procrastination in class 2020 & 2021 students

Keywords: Academic, procrastination, stress level

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

Sumarni Amir¹, Bramantyas Kusuma Hapsari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email sumarni@med.unismuh.ac.id

²Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PROKRASINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2020 &
2021”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Mahasiswa mempunyai tanggung jawab selama masih menempuh pendidikan dan dituntut untuk dapat menyelesaikan masa studinya sehingga sebagian dari mahasiswa akan merasa stres dan memilih menunda tugas yang harus dikerjakan sehingga inilah yang dapat berdampak pada perilaku mahasiswa yang menyebabkan mereka melakukan perilaku penundaan atau prokrastinasi

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021

Metode : metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dan menggunakan teknik Random Sampling pada pengambilan sampel

Hasil : Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 dan P value = 0,908 ($P > 0,05$) dan untuk hubungan IPK dengan prokrastinasi akademik di dapatkan P value = 0,787 ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IPK dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Angkatan 2020 & 2021

Kata kunci : Prokrastinasi, akademik, tingkat stres

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat Hidayah serta Inayahnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW karena beliau adalah sebagai seritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongannya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing

dan memberikan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini sehingga selesai

3. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Dr. Dra. Nurani azis M.Pd.I selaku pembimbing AIK yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini sehingga selesai
4. dr. Andi Weri Sompa, M.Kes, Sp.S selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini
5. seluruh dosen dan staf di fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Teman-teman bimbingan skripsi yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini
7. Teman-teman sejawat angkatan 2019 Sigmoides yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, 27 Januari 2023

Sumarni Amir

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PANITIA SIDANG UJIAN	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Gangguan Stres.	7
1. Definisi Stres.....	7

2. Etiologi Stres.....	8
3. Jenis-Jenis Stres	9
4. Faktor-Faktor penyebab Stres	9
5. Gejala Stres	11
6. Tingkatan Stres	12
7. Dampak Stres	12
B. Prokrastinasi Akademik	13
1. Definisi Prokrastinasi	13
2. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	14
3. Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	15
4. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	17
C. Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik.....	18
D. Kerangka Teori.	19
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Konsep Pemikiran.....	20
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	20
1. Tingkat Stres.....	20
2. Prokrastinasi Akademik.....	21
C. Hipotesis	22
1. Hipotesis Null (HO).....	22
2. Hipotesis Alternatif (HA).....	23

BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Objek Penelitian.....	24
B. Metode Penelitian.	24
C. Teknik Pengambilan Sampel.	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
a) Kriteria Inklusi.	25
b) Kriteria Eksklusi.	25
D. Rumus Besar Sampel.	26
E. Alur Penelitian.	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Etika Penelitian.	28
BAB V HASIL PENELITIAN.	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Gambaran Umum Populasi/Sampel.....	30
C. Analisis	31
1. Analisis Univariat	31
2. Analisis Bivariat.....	36
BAB VI PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Tinjauan Keislaman..	42

BAB VII PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54
A. Lampiran 1 Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (Pss).....	54
B. Lampiran 2 Kuisisioner Pernyataan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa.....	56
C. Lampiran 3 Uji Statistik.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor dan Jawaban kuesioner PSS.....	21
Tabel 3.2 Hasil Ukur kuesioner PSS.....	21
Tabel 3.3 Skor dan Jawaban positif kuesioner perilaku prokrastinasi akademik....	22
Tabel 3.4 Skor dan Jawaban negatif kuesioner perilaku prokrastinasi akademik...	22
Tabel 3.5 Hasil ukur perilaku prokrastinasi akademik.....	22
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Angkatan.....	31
Tabel 5.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Usia.....	33
Tabel 5.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 5.4 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Stres.....	35
Tabel 5.5 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	36
Tabel 5.6 Distribusi karakteristik responden berdasarkan IPK.....	36
Tabel 5.7 Hubungan Tingkat Stres dengan Prokrastinasi Akademik.....	37
Tabel 5.8 Hubungan IPK dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah generasi muda yang sedang mengenyam pendidikan pada sebuah universitas, kegiatan dan tanggung jawab mahasiswa sebagai mahasiswa adalah belajar ilmu pengetahuan, berorganisasi, bersosialisasi dan belajar menjadi pemimpin untuk sukses dalam hidup, mahasiswa harus mampu memahami konsep, memecahkan masalah dan memiliki metode untuk mengatasinya, namun karena banyaknya kegiatan yang harus dilakukan, banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi, manajemen waktu yang kurang baik, dan tugas kuliah yang diberikan, mahasiswa dapat mengalami masalah dalam pelaksanaan akademik kondisi ini memicu mahasiswa menjadi stres.³

Stres adalah reaksi yang bersifat fisik dan emosional ketika ada perubahan di lingkungan tempat seseorang beradaptasi.⁴

Menurut temuan *American College Health Association* (2018), stres merupakan kondisi yang banyak ditemui pada mahasiswa yang sedang belajar di kelas. Di antara 26.181 mahasiswa Amerika yang berpartisipasi dalam jajak pendapat tersebut, stres diklaim memengaruhi prestasi akademik dengan presentase 33,1% responden.⁶

Mahasiswa kedokteran dapat mengalami stres dikarenakan berubahnya proses pembelajaran dari sekolah menengah ke pendidikan tinggi, adanya tekanan

akademik, masalah psikososial, lingkungan baru, siswa jauh dari orang tuanya, dan tingginya ekpektasi orang tua.⁷

Menurut penelitian Gita Augesti et al. pada fakultas kedokteran Universitas Lampung, dari 242 responden, 84 orang melaporkan stres ringan (34,7%), 131 orang melaporkan stres sedang (54,1%), dan 27 orang melaporkan stres berat (11,2%). Dari beberapa hasil presentase tersebut disebabkan oleh kegiatan program kuliah, seperti tugas, kuliah, tutorial, dan laboratorium keterampilan klinis yang ketat.⁸

Faktor lain yang dapat menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami stres adalah karena, kekhawatiran akan masa depannya, berkurangnya waktu serta hiburan, frekuensi ujian akademik, kualitas makan, perasaan kesepian, masalah keuangan, serta mahasiswa yang tidak mampu dalam mengatur manajemen waktunya sehingga menyebabkan mahasiswa cenderung menunda-nunda tugas kuliah.⁹

Perilaku penundaan ini yang tidak bisa memanfaatkan waktu atau menunda-nunda mengerjakan sesuatu di sebut prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu kebiasaan untuk menunda pekerjaan yang mempunyai batasan waktu. Perilaku prokrastinasi terjadi karena seseorang lebih memilih melakukan aktifitas yang lain yang tidak begitu penting atau yang lebih menyenangkan akibatnya membuat pekerjaannya menjadi terhambat dan tidak terselesaikan tepat waktu sehingga menimbulkan perasaan yang tidak tenang/nyaman kepada individu tersebut.¹⁰

Menurut Andreous dan White (2010), 80–85% mahasiswa di institusi Amerika mengamali prokrastinasi di ruang kelas. Selanjutnya menurut Burkan dan Yuen

(2008) prokrastinasi adalah perilaku yang dilakukan oleh 50% mahasiswa secara konsisten, dan ini dipandang menjadi suatu permasalahan ketika tingka laku mereka dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik, yang terlihat dari keterlambatan pengumpulan tugas, pekerjaan di bawah standar, keterlambatan memulai kuliah, terlambat mengisi KRS dan keterlambatan dalam penyelesaian masa studi.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gulton, Wardani dan Fitrikasari pada tahun 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sampelnya berupa 158 mahasiswa semester dua, didapatkan hasilnya bahwa prokrastinasi akademik berada pada tingkatan cukup tinggi yaitu sebanyak 34,1% dikarenakan ketidaktertarikan dengan tugas yang diberikan.¹² prokrastinasi dapat membuat mahasiswa memiliki rasa takut saat akan menghadapi ujian, kecemasan, stres, depresi serta menurunkan semangat dan ragu-ragu didalam memulai mengerjakan tugas.¹³ Prokrastinasi juga dapat menyebabkan lamanya masa studi atau keterlambatan menyelesaikan studi.¹⁴

Islam sangat tidak menganjurkan untuk menunda pekerjaan namun islam mengajarkan kita tentang kedisiplinan waktu. Allah Ta'ala berfirman :

QS Al-'Asr (103) 1-3

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ ۝

Terjemahan : 1. Demi masa 2. sungguh, manusia berada dalam kerugian 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Berdasarkan ayat di atas maka penulis dapat memahami bahwa jangan menyia-nyiakan waktu untuk hal yang tidak berguna karena kita akan rugi sebaliknya jika kita memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang berguna terutama dalam kebaikan maka kita akan mendapatkan keberkahan.

Manusia yang paling rugi adalah yang membiarkan waktunya berlalu sementara dia memiliki tugas yang harus di selesaikan, jika tidak di kerjakan maka seiring waktu tugas tersebut akan menjadi beban untuknya dan tidak ada yang dapat memprediksi hari berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami mahasiswa yang mengalami stres dapat menyebabkan mereka berpotensi untuk memicu terjadinya perilaku penundaan yang dimana perilaku penundaan atau prokrastinasi ini dapat menyebabkan mahasiswa tersebut tidak mampu dalam memenuhi tuntutan akademiknya, prestasi akademik yang cenderung rendah dan akan lama masa studinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian diatas ialah : Apakah terdapat Hubungannya tingkat stres dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat stress dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkatan stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 & 2021
- b. Untuk mengetahui seberapa banyak kejadian prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Dapat dijadikan tambahan referensi mengenai hubungan tingkat stress dengan prokrastinasi akademik

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dipergunakan sebagai ilmu pengetahuan serta informasi serta gambaran mengenai perilaku prokrastinasi dan stres pada mahasiswa kedokteran
- b. Bagi institusi dapat mendapatkan prestasi akademik mahasiswa yang meningkat karena berkurangnya tingkat perilaku prokrastinasi dan stres sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan maksimal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gangguan Stres

1. Definisi stres

Stres merupakan reaksi fisik dan emosional ketika keadaan yang berubah memaksa seseorang untuk beradaptasi. Di sisi lain, stres adalah komponen kehidupan yang normal dan penting, namun stres dapat berbahaya bagi kesehatan seseorang jika parah dan terus-menerus.⁴

Penelitian Syed Aoun Muhammad Jafri, et al. pada tahun 2017 di beberapa institusi di Pakistan dengan sample sebanyak 600 mahasiswa mengungkapkan bahwa 75,6% mahasiswa kedokteran diketahui menderita tingkat stres yang signifikan, yang lebih besar daripada mahasiswa jurusan lain, seperti jurusan teknik 20%, ekonomi 38%, dan jurusan seni 36%. Karena kurikulum yang luas yang perlu diperoleh dalam waktu singkat dan banyaknya tenggat waktu yang harus dicapai, mahasiswa kedokteran mengalami banyak tekanan.¹⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Legiran, dkk pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang 2015, yang sampelnya berupa mahasiswa angkatan 2012, 2013, dan 2014 dengan jumlah mahasiswa 240, didapatkan hasil mengungkapkan bahwa 50,8% mahasiswa FK UMP melaporkan merasa stres, dibandingkan dengan 49,2% yang melaporkan merasa tenang. Alasan stres termasuk jarak dari orang tua dan kerabat, keuangan, tugas kuliah, dan kesuksesan akademik.⁷

2. Etiologi Stres

Keadaan atau peristiwa yang memicu reaksi stres dikenal sebagai stressor. Stressor dirasakan dan diinterpretasikan sebagai bahaya oleh individu yang menyebabkan kecemasan dan merupakan indikator peringatan kondisi kesehatan fisik dan mental. Berikut ini beberapa jenis Stressor:

- a) Stressor biologis, seperti jerawat, demam, gigitan hewan yang dianggap membahayakan konsep diri seseorang, dan spesies lain yang dapat mempengaruhi kesehatan, seperti mikroorganisme, hewan, bakteri, dan organisme lain.
- b) Stressor fisik, yang meliputi hal-hal seperti perubahan iklim, alam, suhu, cuaca, geografi (termasuk tempat tinggal), ukuran rumah tangga, demografi, paparan radiasi, kepadatan penduduk, migrasi, dan kebisingan.
- c) Stressor kimia, baik internal tubuh (serum dan glukosa) maupun eksternal (obat-obatan, penggunaan alkohol, nikotin, kafein, gas berbahaya di udara, pestisida di lingkungan, bahan kimia dalam kosmetik, pengawet, dll).
- d) Stressor sosial psikologis, seperti penolakan, ketidakbahagiaan dengan diri sendiri, kekejaman (penganiayaan dan pemerkosaan), konflik peran, harga diri rendah, perubahan ekonomi, emosi yang tidak menguntungkan, dan kehamilan.
- e) Stressor spiritual, khususnya prevalensi keraguan tentang nilai-nilai Tuhan.¹⁷

3. Jenis-jenis stres

Stres sering dibahas secara negatif, namun stress dapat dinilai positif ketika diberikan sebagai kesempatan dengan resolusi yang memungkinkan misalnya, banyak profesional memandang stres sebagai beban kerja berat yang sifatnya menuntut. Tenggat waktu dianggap sebagai tantangan positif.¹⁸ Diketahui terdapat dua jenis stress, yaitu, Eustress dan Distress. Berikut ini penjelasannya:

- a) Eustress, merupakan stres positif dan konstruktif, suatu bentuk stres yang mendorong adaptasi fisik dan perbaikan diri.¹⁹
- b) Distress merupakan stres yang bersifat negative atau destruktif dan merugikan. Karakteristik individu yang menderita distress, seperti cepat tersinggung, mudah marah, sulit berkonsentrasi, pemurung serta sukar dalam mengambil keputusan.²⁰

4. Faktor-faktor penyebab stres

Stres dapat dipicu oleh adanya stressor atau pengalaman/situasi yang penuh tekanan dimana stressor berasal dari berbagai sumber, yaitu :

- a) Usia

Stres adalah salah satu masalah yang akan dirasakan pada masing-masing orang yang menjalankan kehidupan dan tidak terdapat patokan usia terhadap orang yang mengalami stress. Tetapi, pada tahapan dewasa awal adalah fase yang sensitive akan perasaan dan pikiran yang stress. Alasan dari pernyataan ini karena masa ini adalah fase dimana dapat melakukan banyak kegiatan, mendapatkan pengalaman baru, serta mencoba mengerti dan memahami lingkungan yang berujung terhadap kepenatan serta penyakit mental.²¹

b) Jenis kelamin

Stress pada perempuan mempunyai taraf lebih tinggi daripada taraf laki-laki. Laki-laki mempunyai taraf stress lebih rendah karena lebih mengutamakan respon perilaku pada egonya yang membuat laki-laki lebih tenang dan tidak mengambil pusing dalam menghadapi suatu masalah. Sedangkan, perempuan lebih mengutamakan respon perilaku pada tugas yang membuat perempuan mengalami tekanan ketika menghadapi suatu kesulitan dalam masalah akademis.²²

c) Lingkungan

Yang dimaksud dalam stressor lingkungan disini yaitu:

- 1) Sikap lingkungan, tergantung pada bagaimana berbagai kelompok sosial menafsirkannya, lingkungan dapat mendorong atau menghambat perilaku seseorang. Persyaratan nilai yang mungkin memaksa orang untuk secara konsisten bertingkah laku baik dan sejalan dengan perspektif masyarakat di lingkungannya.
- 2) Harapan dan perilaku keluarga, mengacu pada orang tua yang mempunyai kemauan dalam mengatur jalan hidup anaknya dan menyebabkan tekanan terhadap anak. Misalnya, anak diharapkan untuk selalu menuruti permintaan orang tuanya akan pilihan jurusan perkuliahan, hubungan percintaan, dan tindakan lain yang berlawananan dengan tujuan anaknya.
- 3) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang membutuhkan pembaharuan terus-menerus mengakibatkan persaingan antar manusia untuk menjadi nomor satu dalam

mempelajari suatu hal yang terkini. Fenomena seperti ini dikarenakan adanya perasaan malu oleh individu yang tertinggal akan perkembangan teknologi.

d) Diri sendiri

- 1) Kebutuhan Psikologis, yaitu kebutuhan akan keinginan yang ingin di capai membuat individu menjadi stres
- 2) Proses internalisasi diri, yang mengajak manusia untuk selalu menampung harapannya sebanding terhadap pertumbuhannya.

e) Pikiran

- 1) Berhubungan terhadap evaluasi individu dengan daerah sekitarnya, dampak untuk pribadinya, dan pendapatnya kepada lingkungannya.
- 2) Proses di mana orang sering mengevaluasi metode mereka sendiri untuk menyesuaikan pribadinya.²³

5. Gejala Stres

Gejala yang dapat muncul ketika seseorang mengalami stres antara lain gejala fisik yaitu nyeri otot leher serta bahu, insomnia, diare, kelelahan, pusing, mual, otot leher dan bahu. Di sisi lain, pada gejala emosional mengacu pada perasaan cemas, pemarah, depresi, dan kehilangan kepercayaan diri. Kecerdasan seseorang dapat terganggu saat mengalami stres seperti sulit berkonsentrasi dan kesulitan atau kelambatan dalam memutuskan suatu masalah. Berikutnya, untuk gejala interpersonal mengacu pada hilangnya rasa percaya, kurangnya kepedulian terhadap sekitarnya dan kecenderungan untuk menyalahkan.²⁴

6. Tingkatan Stres

Stress terbagi menjadi tiga tingkat, berikut ini beberapa tingkatan stress:

- a. Stres ringan, secara umum tidak memiliki konsekuensi fisiologis yang merugikan. Kondisi semacam ini hilang dengan cepat. Hampir setiap individu mengalami perasaan ini, seperti ketika kondisi kurang tidur, menerima kritikan, dan terjebak macet di perjalanan.
- b. Stres sedang, akan berlangsung selama beberapa jam/hari seperti kondisi badan capek akibat pekerjaan, tidak berkumpul dengan keluarga dapat menjadi penting untuk mereka yang memiliki faktor risiko penyakit kronis.
- c. Stres berat, mengacu pada stres jangka panjang yang berkembang selama berminggu-minggu atau sampai bertahun-tahun, seperti hubungan perkawinan yang tidak bahagia, krisis moneter, dan mengalami sakit yang tidak kunjung sembuh.¹⁷

7. Dampak Stres

Mahasiswa yang mengalami stres yang tidak dikelola secara efektif dapat mengalami efek yang merugikan termasuk kehilangan memori dan fokus menurun,²⁵ sulit memahami pelajaran, penurunan prestasi akademik, sulit memotivasi diri, masalah kesehatan, penurunan daya tahan tubuh terhadap penyakit, dan beberapa efek perilaku yang timbul, seperti melakukan penundaan terhadap pekerjaan yang diberikan dosen, lambat belajar, menggunakan narkoba, serta bermabuk-mabukkan.²⁶ Stres mempunyai efek negative bagi kesehatan dan kemampuan mahasiswa kedokteran untuk praktik kedokteran di masa mendatang.²⁷

B. Prokrastinasi Akademik

1. Definisi Prokrastinasi

Procrastination merupakan bahasa latin yang artinya ‘penundaan’ yang pada kata latin diawali “*pro*” untuk mendorong atau maju dan berujung “*crastinus*” untuk pilihan yang akan dibuat keesokan harinya. Arti gabungannya adalah "menunda" atau "menangguhkan" hingga keesokan harinya.

Prokrastinasi akademik adalah perjuangan untuk menyelesaikan tugas sebelum tanggal jatuh tempo, sering kali ditandai dengan penundaan persiapan yang cukup besar, dan akhirnya gagal melakukannya. Karena itu, menunda-nunda dipandang sebagai teknik manajemen waktu yang buruk. Saat diberi tugas, ada kecenderungan untuk menundanya.²⁸

Dikalangan mahasiswa biasanya mahasiswa melakukan prokrastinasi seperti menunda menyelesaikan tugas serta ketika menghadapi ujian namun melakukan penundaan dalam belajar,¹¹ sehingga inilah yang menyebabkan beberapa mahasiswa diperguruan tinggi yang melakukan prokrastinasi biasanya mengalami kegagalan akademik.²⁹

Menurut Andreous dan White (2010), 80–85% mahasiswa Amerika diketahui mengalami prokrastinasi dalam menjalankan perkuliahan. Di sisi lain, penelitian Burka dan Yuen (2008) juga menemukan banyaknya mahasiswa yang mengalami prokrastinasi sebanyak 50% secara intens. Sehingga, permasalahan mengenai prokrastinasi pada mahasiswa dianggap menjadi masalah serius. Sebagai akibat dari tindakan ini, mereka cenderung mengerjakan proyek dengan buruk dan terlambat menyerahkannya, telat hadir dalam jam perkuliahan, menghabiskan waktu lebih

lama dari yang diperlukan untuk menyelesaikan KRS, dan menyelesaikan sesi belajar.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gulton, Wardani dan Fitrikasari pada tahun 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sampelnya berupa 158 mahasiswa semester dua, didapatkan hasilnya bahwa prokrastinasi akademik berada pada tingkatan cukup tinggi yaitu sebanyak 34,1% dikarenakan ketidak tertarikannya dengan tugas yang diberikan.¹²

2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik mempunyai karakteristik dalam berperilaku, seperti:

a. Menunda pengawalan dan penyelesaian tugas

Individu ketika melakukan penundaan sebenarnya menyadari bahwa tugas yang sudah berjalan harus segera dibersihkan, tetapi individu tersebut melakukan penundaan untuk mengawali pengerjaan tugas yang sudah berjalan untuk diselesaikan atau pengerjaan tugas dengan tanggung.

b. Terlambat dalam penyelesaian tugas

Individu yang tidak pernah menunda-nunda dan individu yang selalu menunda-nunda membutuhkan lebih banyak waktu membereskan tugasnya. Individu yang mempunyai perilaku prokrastinasi tidak mempertimbangkan jumlah waktu yang dia miliki untuk menyelesaikan tugas dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk melakukan suatu aktivitas yang tidak perlu. Prokrastinasi akademik didefinisikan oleh mereka yang menunda dalam penyelesaian tugasnya atau kegiatan karena kemalasan yang kadang-kadang mencegah individu menjalankan tugasnya dengan baik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator memiliki kesulitan didalam melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan didalam memenuhi deadline yang telah di tentukan baik dari orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Individu procrastinator secara sengaja tidak mengerjakan tugasnya namun memilih melakukan kegiatan lain yang dianggap lebih seru, seperti membaca novel, majalah, jalan-jalan, menonton film, mendengarkan musik, bermain video game, dan lain-lainnya. Dengan melakukan ini, mereka meluangkan waktunya hanya untuk bersenang-senang yang mengakibatkan segala pekerjaannya terbengkalai.

Penundaan akademik jelas ditandai melalui terlambatnya niat untuk pengerjaan terhadap tugasnya, penyelesaian tugas yang tidak tepat deadline, kendala waktu antara rencana dan pelaksanaan, dan kecenderungan untuk bergabung dalam kegiatan lainnya daripada menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan.²⁸

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi

Prokrastinasi akademik mempunyai dua factor, yaitu factor internal dan eksternal. Berikut ini penjelasan kedua factor tersebut: ²⁸

a. Faktor internal

Faktor internal, yang mencakup aspek fisik dan psikologis seseorang, mungkin berdampak pada prokrastinasi.

1) Kondisi fisik

Kesejahteraan fisik dan psikologis seseorang, seperti kelelahan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pembentukan penundaan. Mereka yang lelah cenderung lebih menonjol dalam hal menunda daripada orang yang tidak lelah.²⁸

2) Kondisi psikologis

Hubungan antara orang-orang, seperti keterampilan sosial yang diekspresikan dalam pengaturan diri dan tingkat kecemasan sosial berdampak pada timbulnya tingkah laku penundaan pada setiap pekerjaan,³⁰ dan kekhawatiran, yang bermanifestasi sebagai keraguan diri, ketakutan akan kegagalan, dan ketidakmampuan.²⁹ Menurut Burka dan Yuen menggambarkan perilaku prokrastinasi akan berakibat peningkatan stres. Stres yang dialami individu dapat memperparah perilaku prokrastinasi.³⁰

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal mengacu pada aspek yang tidak dari pribadi sendiri melainkan berasal dari luar yang akan berdampak pada penundaan. Cara asuh orang tua dan situasi lingkungan menjadi faktor eksternal. Berikut ini penjelasan dua faktor tersebut:²⁸

1) Pengasuhan orang tua

Gaya pengasuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana orang tua berbicara dan berperilaku ketika membesarkan anak-anak mereka. Masing-masing orang tua mempunyai perbedaan pendekatan dalam mengasuh anak, seperti dalam hal bagaimana mereka memperhatikan, menetapkan batasan, dan mendisiplinkan anak-anak mereka. Anak-anak terus-menerus mengamati, mengevaluasi dan meniru sikap dan perilaku orang tua mereka.³³ Menjadi orang tua, terutama ibu mempunyai pengaruh besar dalam tumbuh kembang anak. Seorang ibu yang mempunyai sikap procrastination, kemungkinan akan mempunyai anak yang cenderung sama akan dirinya yaitu lebih suka melakukan penundaan (*avoidance procrastination*) dalam melakukan pekerjaan.²⁸

2) Kondisi lingkungan

Lingkungan mempunyai dampak pada individu dalam bertingkah laku prokrastinasi, terutama di lingkungan dengan sedikit pengawasan. Masalah seperti ini biasanya dikarenakan factor lingkungan yang tidak mengharuskan dia untuk melakukan tugas operasional sekaligus.²⁸

4. Dampak prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi secara langsung berdampak pada penurunan akademik serta secara tidak langsung dapat berdampak pada kesehatan mental.³⁴ prokrastinasi dapat membuat mahasiswa memiliki rasa takut saat akan menghadapi ujian, kecemasan,

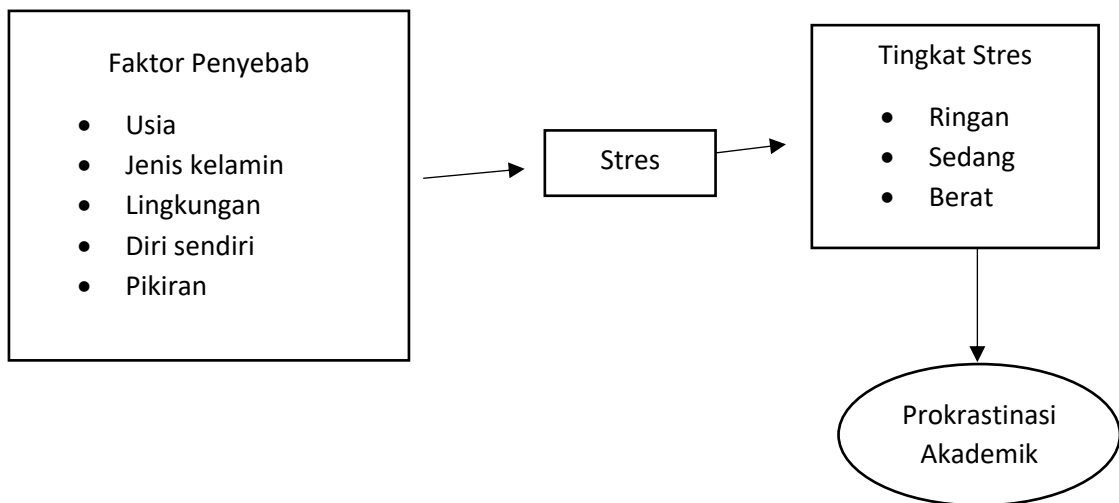
stres, depresi serta menurunkan semangat dan ragu-ragu didalam memulai mengerjakan tugas.¹³ Prokrastinasi juga dapat menyebabkan lamanya masa studi atau keterlambatan menyelesaikan studi sehingga dapat menyebabkan mahasiswa tersebut mengalami gangguan karier. Penundaan dari pandangan Monchek dan Munchik, memiliki dampak konkrit dan emosional. Dampak konkrit adalah, seperti tenggat waktu yang terlewatkan, uang yang lebih rendah, peluang yang hilang, produktivitas yang rendah, menyia-nyiakan waktu, dan kerja sama yang tidak jujur dengan rekan lainnya adalah contoh dari efek yang nyata. Selanjutnya, pada respon emosional meliputi penurunan motivasi, depresi, peningkatan stres, dan semangat rendah.¹³

C. Hubungan tingkat stres dengan prokrastinasi akademik

Mahasiswa mempunyai tanggung jawab selama masih menempuh pendidikan dan dituntut untuk dapat menyelesaikan masa studinya sehingga sebagian dari mahasiswa akan merasa stres. Menurut sejumlah penelitian, khususnya mahasiswa kedokteran angkatan pertama dinyatakan mengalami tingkat stress yang tinggi. Stress dapat dialami oleh mahasiswa kedokteran diakibatkan keadaan system belajar selama perkuliahan, selain itu mahasiswa juga banyak mengalami permasalahan seperti permasalahan dalam keluarga, pertemanan, lingkungan serta permasalahan dalam prestasi akademik. Dengan demikian, siswa menjadi mudah stress serta dapat menjadi penyebab siswa menunjukkan sikap penundaan pekerjaan, yang menurut Burka dan Yuen dapat menyebabkan stres yang lebih besar lagi. Di sisi lain, stres dapat menyebabkan penundaan yang sulit dihentikan karena menimbulkan perasaan stres dan tertekan. Jadi, mengelola stres secara lebih

efektif dapat membantu kemudahan dalam menjalankan kehidupan. Stres mempunyai dua pola, seperti pola respon fisik dan psikologis yaitu yang mengacu pada munculnya kecemasan dan kadar adrenalis pada darah yang meningkat. Dibutuhkan banyak energi untuk mengembalikan keseimbangan tubuh setelah stres, itulah sebabnya orang lebih suka menjauhi atau melakukan penundaan pada pekerjaannya yang membuat mereka cemas dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lebih santai dan menghibur. Aspek psikis lebih mendominasi seseorang untuk menjadi prokrastinator karena jika seseorang mengalami masalah secara psikis mereka akan cenderung untuk melakukan penundaan. Oleh sebab itu untuk menagani perilaku prokrastinasi lebih tepat jika dimulai dari memperbaiki aspek internal seseorang.³⁵

D. Kerangka Teori



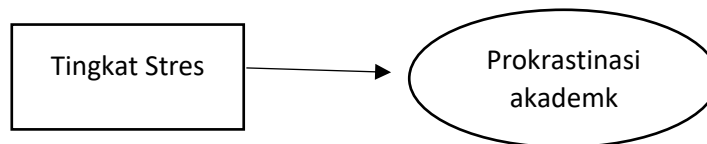
Tabel 2.1 Kerangka Teori

BAB III

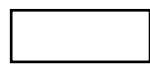
KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Kerangka konseptual berikut dapat dibuat berdasarkan informasi latar belakang, tujuan penelitian, dan tinjauan literatur.



Keterangan:



: Variable *Independen*



: Variable *Dependen*

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Tingkat Stres

- Definisi Operasional

Kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi akibat adanya faktor pencetus, seperti perubahan pola tidur, dan meningkatnya beban tugas.

- Alat Ukur : PSS (Perceived Stress Scale)

- Cara Ukur

Pemberian tanda dengan melingkari jawaban atas pertanyaan pada kuesioner PSS dapat menentukan seberapa sering perasaan Anda.

Tabel 3.1 Skor dan Jawaban kuesioner PSS

Skor	Jawaban
0	Tidak Pernah
1	Hampir Tidak Pernah
2	Kadang-Kadang
3	Cukup Sering
4	Sangat Sering

Setelah itu, nilai skor akan dijumlahkan berdasarkan tingkat stres, seperti stres ringan, sedang, dan berat.

- Hasil Ukur

Tabel 3.2 Hasil Ukur kuesioner PSS

Jumlah Skor	Pernyataan Item
0-13	Stres Ringan
14-26	Stres Sedang
27-40	Stres Berat

- Skala ukur: Ordinal

2. Variabel Dependen

Prokrastinasi Akademik

- Definisi Operasional

Mahasiswa yang melakukan perilaku menunda untuk memulai dan mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, lebih mengutamakan kegiatan yang santai dan menyenangkan daripada menyelesaikan tugas.

- Alat Ukur : Tuckman Prokrastination Scale (TPS),
- Cara Ukur

Hasil kuesioner perilaku prokrastinasi akademik memberikan hasil yang positif apabila skor yang diperoleh, seperti:

Tabel 3.3 Skor dan Jawaban positif kuesioner perilaku prokrastinasi akademik

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
4	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Kemudian, hasil kuesioner perilaku prokrastinasi akademik memberikan hasil yang negatif apabila skor yang diperoleh, seperti:

Tabel 3.4 Skor dan Jawaban negatif kuesioner perilaku prokrastinasi akademik

Skor	Jawaban
4	Sangat Tidak Setuju (STS)
3	Tidak Setuju (TS)
2	Setuju (S)
1	Sangat Setuju (SS)

Skor keseluruhan setiap kuesioner selanjutnya dilakukan pembagian sebanyak tiga tingkatan, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil ukur perilaku prokrastinasi akademik

Skor	Kategori
76-100	Tinggi
51-75	Sedang
25-50	Rendah

- Skala Ukur : Ordinal

C. Hipotesis

1. H_0 (Hipotesis Null), Tidak diketahui adanya korelasi diantara Tingkat Stres terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021.
2. H_a (Hipotesis Alternatif), diketahui adanya korelasi diantara Tingkat Stress dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Prokrastinasi Akademik kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021, penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Desember 2022 dan tempat penelitiannya di dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode penelitian

Yaitu desain kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui hubungannya antara tingkat stress dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021.

C. Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus Angkatan 2020 & 2021 sebanyak 275 mahasiswa

2. Sampel

Pada penelitian ini sampelnya merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021. Penggunaan teknik pengambilan sample adalah random sampling.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a) Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 mau ikut serta jadi responden
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 masih sementara aktif

b) Kriteria Esklusi

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 Tanpa menjawab lembar kuisisioner secara keseluruhan
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 yang tidak aktif
3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 mempunyai riwayat pengobatan di psikiater
4. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 sedang melakukan konsultasi di psikolog

D. Rumus besar sampel

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = nilai sampel

N = nilai populasi

Z = tingkatan kepercayaan (secara umumnya pada tingkat 95% = 1,96)

P = proporsi dalam suatu kasus tertentu dalam populasi, bila tidak ditahu proporsi nya, diterapkan 50% (0,5)

d = tingkatan penyimpangan pada populasi yang di mau : 10% (0,10), 5% (0,05)

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

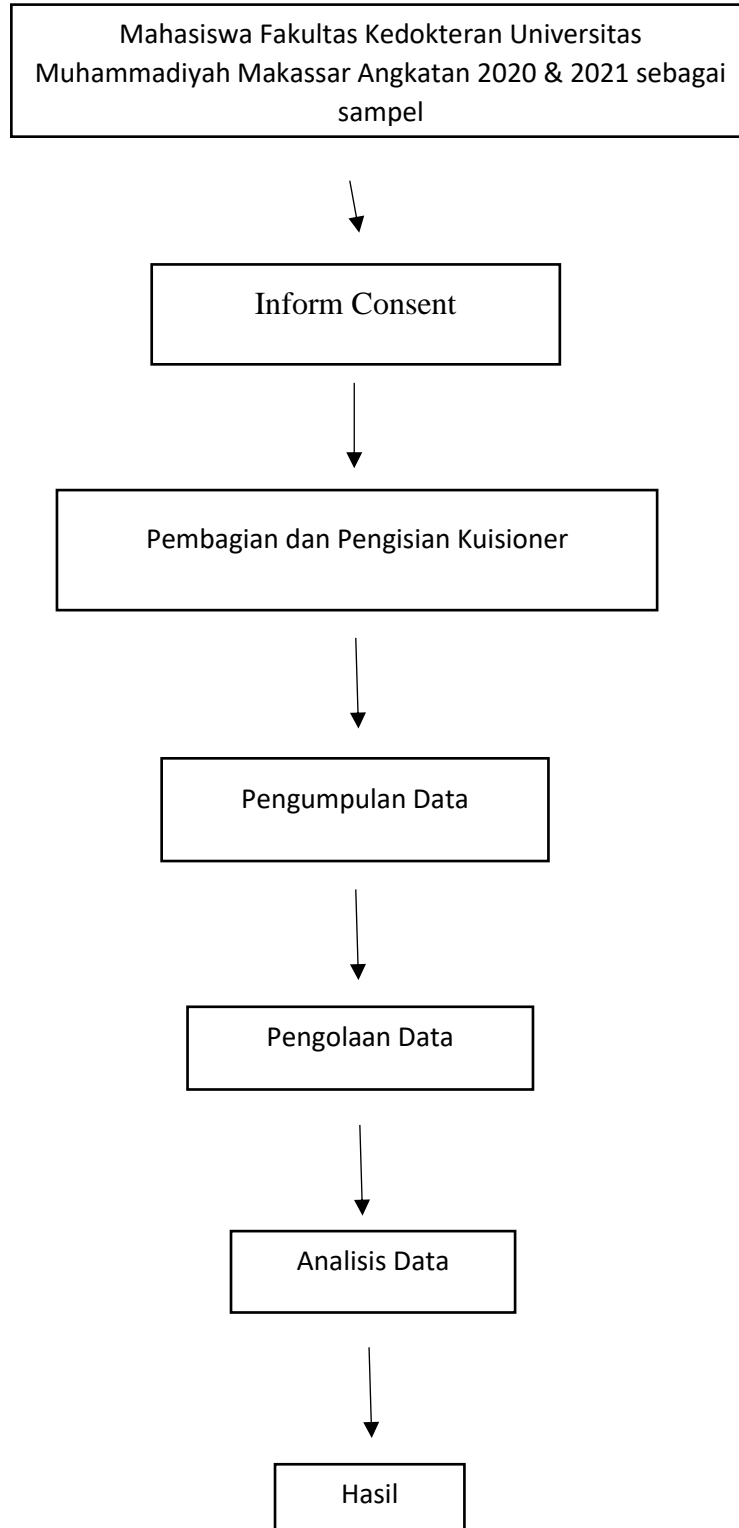
$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5) \cdot 275}{(0,05)^2 (275-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{264,11}{1,6454}$$

$$1,6454$$

n = 160,5 dibulatkan menjadi 161 sampel

E. Alur Penelitian



F. Teknik Pengumpulan Data

Sampel data akan digunakan untuk penelitian ini merupakan data primer sehingga mencakup prokrastinasi dan tingkat stres yang berkaitan dengan akademik. Data tingkat stress diambil melalui kuisioner PSS (Perceived Stress Scale), Kemudian untuk data prokrastinasi akademik diambil melalui Tuckman Prokrastination Scale (TPS)

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dimanfaatkan sebagai pemberian karakter khusus pada masing-masing variabel penelitian dan temuan tersebut selanjutnya diinput dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Melakukan analisis bivariat akan melihat hubungannya antara dua variabel yakni variabel independen (tingkat stres) serta variabel dependen (prokrastinasi akademik). digunakan mengetahui ada tidaknya hubungannya antara variabel menggunakan Uji statistik dilakukan dengan memakai uji chi-square. Pengujian hipotesis menggunakan uji chi-square (tidak ada nilai harapan < 5) jika persyaratan terpenuhi, dan uji eksak Fisher jika persyaratan tidak terpenuhi.

H. Etika Penelitian

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent diperoleh sebelum menjalankan sebuah penelitian. Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan informed consent. Jika sampel menolak

dan keberatan, sehingga peneliti tidak melanjutkan dan tetap mempertahankan haknya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Subjek penelitian tidak akan dicantumkan namanya pada lembar alat ukur untuk menjaga kerahasiaannya, tetapi lembaran diberikan kode

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti akan memastikan bahwa informasi responden dirahasiakan. Temuan penelitian hanya akan disediakan untuk hasil penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengambil tempat pada salah satu universitas di Makassar, yaitu tepatnya pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Namun, spesifiknya diperkecil hanya meneliti di Fakultas Kedokteran pada mahasiswa 2020 & 2021. Peneliti memanfaatkan kuesioner dalam mendapatkan data, yaitu dengan penyebaran lewat *Google Form* berupa link dan kemudian dibagikan pada via chat.

B. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini mengambil populasi dari Universitas Muhammadiyah Makasar tepatnya di Fakultas Kedokteran pada mahasiswa 2020 & 2021. Perolehan sample yaitu melalui data primer melalui pengisian pada kuesioner mengenai pengalaman pribadi tentang stres dan perilaku prokrastinasi akademik dan mengirimkannya menggunakan *Google Form*. Total sampel yang telah mengisi kuisisioner adalah 205 sampel namun 19 sampel tidak memenuhi kriteria inklusi dikarenakan 15 sampel tidak mengisi data ipk dan 4 sampel sedang dalam pengobatan di peikiater sehingga sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 186 sampel yang terdiri dari angkatan 2020 sebanyak 82 sampel dan Angkatan 2021 sebanyak 104 sampel.

Aplikasi *Microsoft Excel* kemudian digunakan untuk mengatur data yang dikumpulkan ke dalam tabel master. Data diunggah dari tabel master dan diolah di komputer menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Software for Social Science*) sebelum ditampilkan sebagai tabel frekuensi atau tabel silang.

C. Analisis

Universitas Muhammadiyah Makassar diputuskan peneliti sebagai lokasi dalam memperoleh data. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi tempat penelitian ini. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu partisipan dalam penelitian ini, dan faktor yang diteliti meliputi hubungan antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik. Penerapan teknik dalam mengumpulkan sample yaitu dengan memanfaatkan *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut penelitian ini memakai 186 sample.

Beberapa hasil yang ditemukan akan dilakukan penyajian dalam tabel dengan penjelasan secara detail.

1. Analisis Univariat

Manfaat dari analisis univariat yaitu sebagai pemberian karakter dalam masing-masing variable, kemudian hasilnya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

a. Frekuensi berdasarkan Angkatan

Berdasarkan perolehan hasil data mengenai Angkatan partisipan melalui pengisian kuesioner yang telah di kumpulkan, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frequency	Percent (%)
2020	82	44,1
2021	104	55,9

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.1, pada angkatan dominan dalam penelitian ini yaitu angkatan 2021 sebanyak 104 sampel (55,9 %) dan Angkatan 2020 sebanyak 82 sampel (44,1 %).

b. Frekuensi berdasarkan Umur

Berdasarkan perolehan data mengenai umur partisipan melalui kuesioner telah di kumpulkan, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent (%)
17 tahun	1	0,5
18 tahun	17	9,1
19 tahun	68	36,6
20 tahun	65	34,9
21 tahun	28	15,1
22 tahun	7	3,8

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.2, pada usia 19 tahun menduduki jumlah terbanyak dengan total sample 68 (36,6%), usia 20 tahun memiliki total sample 65 (34,9%), usia 21 tahun memiliki total sample 28 (15,1%), usia 18 tahun memiliki total sample 17 (9,1%), usia 22 tahun memiliki total sample 7 (3,8%), kemudian untuk peringkat terakhir dengan jumlah total paling rendah adalah usia 17 tahun dengan presentase 0,5% atau hanya memiliki total sample 1.

c. Frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari kuisisioner yang telah di kumpulkan, diperoleh data tentang Jenis Kelamin responden yang tersusun dalam tabel 5.3 sebagai berikut :

Table 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	<i>Frequency</i>	%
Laki-laki	51	27,4
Perempuan	135	72,6

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.3, pada jenis kelamin lebih dominan oleh perempuan dengan presentase 72,6% atau 135 sample. Sedangkan, pada laki-laki presentase hanya 27,4% atau 51 sample.

d. Fresuensi responden berdasarkan Tingkat Stres

Berdasarkan perolehan data tingkat stress partisipan lewat kuesioner yang telah dikumpulkan, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stres

Tingkat Stres	Frequency	Percent (%)
Ringan	14	7,5
Sedang	152	81,7
Berat	20	10,8

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.4, pada tingkat stres paling dominan dalam penelitian ini ialah stres sedang sebanyak 152 responden (81,7 %), stres berat sebanyak 20 sampel (10,8 %) dan stres ringan sebanyak 14 sampel (7,5%)

e. Frekuensi responden berdasarkan Perilaku Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan dari kuisisioner yang telah di kumpulkan, diperoleh data tentang Perilaku Prokrastinasi Akademik responden yang tersusun pada table dibawah ini:

Table 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Prokrastinasi Akademik

Perilaku Prokrastinasi Akademik	Frequency	%
Rendah	4	2,2
Sedang	16	8,6
Tinggi	166	89,2

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan table 5.5, keseluruhan pada prokrastinasi akademik memberikan hasil bahwa perilaku prokrastinasi akademik tinggi sebanyak 166 sampel (89,2 %), perilaku prokrastinasi akademik sedang sebanyak 16 sampel (8,6 %) dan perilaku prokrastinasi tinggi sebanyak 166 sampel (89,2%).

Table 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

IPK	Frequency	%
Kurang Memuaskan	9	4,8
Memuaskan	80	43,0
Sangat Memuaskan	97	52,2
Total	186	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan table 5.6, pada IPK yang dominan dalam penelitian ini adalah 3,00-4,00 sebanyak 97 sampel (52,2), dan IPK 2,00-3,00 sebanyak 80 sampel (43,0%), dan IPK 1,00-2,00 sebanyak 9 sampel (4,8%)

2. Analisis Bivariat

Manfaat dari analisis bivariat mengacu pada pemberian kontribusi diantara 2 variable, yaitu variable tingkat stress (*independent*) dan variable prokrastinasi akademik (*dependen*). Dalam melihat ada tidaknya hubungan antara variabel, maka perlunya penerapan pada uji statistic lewat uji *chi-square* dengan dua kategori yaitu sedang dan tinggi, untuk kategori ringan tidak dimasukkan di uji chi-square karena tidak ada responden yang sesuai dengan kategori ringan..

a. **Tabel 5.7 Hubungan Tingkat Stres dengan Prokrastinasi Akademik**

Tingkat Stress	Prokrastinasi Akademik				Total	Nilai P
	Sedang		Tinggi			
	N	%	n	%		
Stress Sedang	18	10,8	148	89,2	166	0,908
Stress Berat	2	10,0	18	90,0	20	
Total	20	10,8	166	89,2	186	

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.6, pada tingkat stress dan prokrastinasi akademik mempunyai hubungan yang menunjukkan bahwa sampel yang mempunyai perilaku prokrastinasi pada tingkat stress sedang dengan presentase 10,8% dengan total 18, perilaku prokrastinasi akademik sedang dengan tingkat stres berat dengan

presentase 10,0% dengan total 2 sampel, dan perilaku prokrastinasi tinggi dengan tingkat stres sedang dengan presentase 89,2% dengan total 148 sample, perilaku prokrastinasi tinggi dengan tingkat stres berat sebanyak 18 sampel (90,0%),

Uji chi quare digunakan sebagai analisis perolehan hasil yang memberikan hasil $P = 0,908$. Hasil analisis ini mendapatkan nilai yang lebih tinggi, karena ketetapan seharusnya $P = < 0,05$, berarti tidak diketahui korelasi signifikan diantara variable tingkat stres dan variable perilaku prokrastinasi akademik.

Tabel 5.8 Hubungan IPK dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik

IPK	Prokrastinasi Akademik				Total	Nilai P
	Sedang		Tinggi			
	N	%	N	%		
Memuaskan	9	10,1	80	89,9	89	0,787
Sangat Memuaskan	11	11,3	86	88,7	97	
Total	20	10,8	166	89,2	186	

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil yang ditunjukkan pada table 5.7, pada hubungan antara IPK dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik menunjukkan bahwa sampel yang memiliki perilaku prokrastinasi sedang dengan ipk Memuaskan sebanyak 9 sampel (10,1%), perilaku prokrastinasi akademik sedang dengan ipk Sangat Memuaskan sebanyak sampel 11 (11,3%), dan perilaku prokrastinasi tinggi dengan ipk Memuaskan sebanyak sampel 80 (89,9%), perilaku prokrastinasi tinggi dengan ipk sangat Memuaskan sebanyak 86 sampel (88,7%).

Hasil analisis menggunakan uji chi quare diperoleh $P = 0,787$ dimana ini lebih besar dari nilai yang telah di tentukan yaitu $P = < 0,05$, berarti tidak diketahui korelasi signifikan diantara variable tingkat stres dan variable perilaku prokrastinasi akademik.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Didalam penelitian yang dilakukan sehubungan dengan Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 data telah di peroleh hasilnya subjek sebanyak 205 telah dikumpulkan melalui *google form* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi namun yang memenuhi kriteria inklusi hanya 186 responden, pada penelitian yang ini sudah di laksanakan difakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar

1. Hubungan Tingkat Stress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021

Menurut temuan Uji *Chi Square* analisis memperlihatkan jika tidak terdapat bukti hubungan yang signifikan antara variable stress dan perilaku prokrastinasi akademik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai P sebesar $0,908 > 0,05$. Maka dapat diartikan mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 mampu mengelola stress, sehingga dihadapkan situasi apapun tetap produktif. Hasil karakteristik tingkat stress menyatakan kebanyakan mahasiswa dengan jumlah 152 mahasiswa memiliki tingkat stress yang sedang. Menurut Santrock (2003) dalam (Nurmala, Wibowo, dan Rachmayani, 2020).³⁷ Tingkat stres dapat berubah tergantung pada sejumlah faktor. Faktor yang dimaksud merupakan cara yang dapat

memengaruhi seberapa stres yang dialami seseorang dengan menggunakan strategi *coping*. *Coping* adalah proses yang terjadi saat individu menggunakan elemen tambahan, seperti keadaan lingkungan dan faktor kognitif, untuk mencoba mengatur ketidakseimbangan antara tuntutan dan sumber daya yang tersedia dalam situasi stres. Beberapa faktor tersebut yang memberikan pengaruh stress mahasiswa yang tidak berat., setiap mahasiswa memiliki respon stress yang berbeda-beda tergantung dengan keadaan kepribadian, kesehatan, pengalaman yang lalu pada stress, kerja *coping*, jenis kelamin, usia, besarnya *stressor* dan keadaan mengelola emosi dari setiap orang.^{37 38}

Hasil karakteristik perilaku prokrastinasi akademik menyatakan kebanyakan mahasiswa dengan jumlah 166 mahasiswa mengalami perilaku prokrastinasi tinggi. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi biasanya dipengaruhi faktor-faktor internal serta faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi yakni ketika mahasiswa merasa lelah dan mengantuk dikarenakan aktivitas perkuliahan atau aktivitas diluar perkuliahan sehingga hal tersebut membuat mahasiswa memilih untuk istirahat. Selain itu mahasiswa tidak paham dengan instruksi tugas dan lebih memilih hal menarik pada penyelesaian tugas. Faktor eksternal disebabkan tugas yang sulit, kurangnya fasilitas untuk mengerjakan tugas, waktu pengumpulan lebih lama, dan penumpukan tugas yang membuat mahasiswa bingung mau mendahulukan tugas yang mana,

sehingga pada akhirnya menyelesaikannya ketika sudah mendekati waktu pengumpulan.³⁹

2. Hubungan IPK Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021

Didapatkan Hasilnya memakai uji chi square dinyatakan tidak terdapat hubungan signifikan diantara variabel IPK dengan perilaku prokrastinasi akademik. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai P sebesar $0,787 > 0,05$. Maka dapat diartikan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 kebanyakan memiliki nilai yang memuaskan dibuktikan dengan hasil distribusi karakteristik yang menunjukkan sebanyak 97 mahasiswa memperoleh IPK yang sangat memuaskan sehingga IPK tidak berhubungan dengan prokrastinasi akademik. Menurut temuan penelitian Sudjianto dan Alimbudiono (2021), mayoritas mahasiswa yang memiliki IPK $> 3,00$ memberi pernyataan bahwa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah dari dosen dalam pengerjaannya selalu dilakukan penundaan. Mahasiswa dengan IPK $> 3,00$ sering kali menunda mengerjakan pekerjaan rumahnya karena ingin mempelajari lebih lanjut tentang mata pelajaran tertentu. Mereka sering menunggu hingga beberapa minggu terakhir agar materinya lebih sederhana dan lengkap.⁴⁰

B . Tinjauan Keislaman

Perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya bisa dilakukan saat itu juga, didalam islam juga sangat dilarang Allah senantiasa menghendaki kepada seluruh umatnya hendaknya selalu memanfaatkan waktu semaksimalnya

serta mengisinya dengan beragam kegiatan-kegiatan yang positif dan bukan melakukan penundaan tugas atau pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan atau dikerjakan saat ini, tetapi malah di tunda-tunda. ¹⁵

Didalam Al-Qur'an disebutkan juga ayat yang menyuruh manusia agar lebih bisa menghargai waktu dan tidak menyianyiakan waktu serta mengisinya dengan ibadah, seperti di dalam surah Al-Insyirah (94) 7, Allah memerintahkan umatnya untuk mengerjakan tugas yang lain setelah dari tugas yang lain. Allah Ta'ala berfirman : QS Al-Insyirah (94) 7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Terjemahan :

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah Bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Berdasarkan ayat di atas maka penulis dapat memahami bahwa jika kita telah selesai dari satu pekerjaan maka kerjakan urusan yang lain dengan sungguh-sungguh dan jangan menundanya

Jika kita terus menerus melakukan perilaku menunda-nunda dalam pekerjaan atau tugas maka seiring waktu tugas tersebut akan menjadi beban untuk kita dan menyebabkan munculnya stres dimana stres ini dapat menyebabkan kerusakan pada tubuh dan kemampuan untuk bekerja efektif dikarnakan akan mengakibatkan munculnya perasaan gugup dan tertekan,

sebaliknya belajar untuk mengelola stres lebih efektif dapat membantu membuat kemajuan.

QS Al-Baqarah (2) 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ١٥٣

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar

Dari ayat tersebut maka dapat penulis pahami bahwa sabar dan shalat bisa menenangkan stres karena dengan sabar maka seseorang akan bisa mengendalikan dirinya dan bersikap dengan tenang dari amarah yang menjadi penyebab stres, kemudian dengan shalat maka akan mendekatkan kita dengan Allah sehingga segala permasalahan yang ada akan di bantu oleh Allah dan dapat menenangkan hati.

HR Sunan Ibnu Majah No. 1585

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ سَعْدِ
بْنِ سِنَانٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا
الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rumi berkata, telah memberitakan kepada kami Al Laits bin Sa'd dari Yazid bin Abu Habib dari Sa'd bin Sinan dari Anas bin Malik ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sabar itu adalah saat pertama terkena musibah"

Berdasarkan hadist di ini dapat penulis memahami bahwa dengan sabar maka seseorang akan bisa mengendalikan dirinya dan bersikap dengan tenang dari amarah yang menjadi penyebab stres sehingga dengan sabar maka mampu menurunkan stres

QS Ar-Ra'd (13) 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۚ ۲۸

Terjemahan :

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.

Berdasarkan ayat ini dapat penulis memahami bahwa dengan kita melakukan dzikir maka perasaan kita akan menjadi lebih tenang sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir secara jernih dan dengan dzikir maka emosi dan kesedihan akan menjadi lebih bisa kita kontrol dengan baik karena kita selalu mengingat Allah.

Sesungguhnya Allah SWT sangat menganjurkan amalan zikir mengingat agar seorang hamba selalu berhubungan dengan penciptanya dan mencari

petunjuk serta keridhaannya, dan batin agar mempunyai kekuatan dan tenang ketika mengatasi tantangan apapun dalam hidup.

Didalam Hadist Sunan Ibnu Majah No. 3781

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ رُزَيْقٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الْأَعْرَبِيِّ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ يَشْهَدَانِ بِهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَتَغَشَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam dari 'Ammar bin Ruzaiq dari Abu Ishaq dari Al Aghar Abu Muslim dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id bahwa keduanya pernah menyaksikan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah ada suatu kaum duduk sambil berdzikir kepada Allah, kecuali para Malaikat akan mengelilingi mereka, dan akan diselubungi rahmat, akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), dan Allah akan menyebut-nyebut orang-orang yang ada disisi-Nya

Berdasarkan hadist di atas maka penulis dapat memahami bahwa dengan kita melakukan dzikir maka kita dapat merasakan ketenangan sehingga mampu menurunkan stres.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian yakni hubungan antara tingkat stres dan prokrastinasi akademik serta pembahasan didalam bab-bab sebelumnya.

1. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak diketahui adanya hubungannya yang signifikan diantara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 & 2021
2. Tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021 dalam tingkat sedang
3. Perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 & 2021 dalam tingkat tinggi.

B. Saran

1. Untuk penelitian berikutnya yang mau mendalami pengetahuan mengenai hubungan tingkat stres dengan prokrastinasi akademik sebaiknya menambahkan atau menggunakan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran dan Terjemahan
2. Kumpulan hadits lengkap, hadits shahih, hadits arbain, hadits bukhari, hadits muslim, hadits abu dawud, hadits tirmidzi, hadits nasai, hadits ibnumajah <https://www.hadits.id/>
3. Sagita, D. D., Daharnis, D. & Syahniar, S. Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt.* **1**, 43 (2017).
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Stres Kementerian Kesehatan RI. Available from : <http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/stress> (2021).
5. Maramis, J. R. & Moku, V. V. HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MEKANISME KOPING PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROFESI NERS UNIVERSITAS KLABA. *J. Nurs.* **3**, 36–42 (2021).
6. Feriyanto, D. D., Sulistyani, S., Ichsan, B. & Herawati, E. Hubungan Tingkat Stres Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran. **11**, 268–273 (2021).
7. Legiran, Azis, M. Z. & Bellinawati, N. Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa. *J. Kedokt. dan Kesehat.* **2**, 197–202 (2015).
8. Augesti, G. *et al.* Differences in Stress Level Between First Year and Last

- Year Medical Students in Medical Faculty of Lampung University. *J Major.* / **4**, 50 (2015).
9. Christopher, H. G. Hubungan Perilaku Prokrastinasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ikip Gunungsitol. *J. Ilm. Didakt.* **14**, 2363–2370 (2020).
 10. Bakri, R. P. Pengaruh Stres Akademik dan Kecanduan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.* **9**, 578 (2021).
 11. Kosasi, J., Siregar, N. N. & Elvinawanty, R. Prokrastinasi akademik ditinjau dari conscientiousness pada mahasiswa Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Indonesia. *Insight J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.* **15**, 71 (2019).
 12. Gultom, S. A., Wardani, N. D., Fitrikasari, A. & Dewi Wardani, N. Hubungan adiksi internet dengan prokrastinasi akademik. *Diponegoro Med. J. (Jurnal Kedokt. Diponegoro)* **7**, 330–347 (2018).
 13. Hidayanti, D. & Chris, A. EBERS POPYRUS Oleh : akademik . Faktor lain yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi tersebut seperti. **28**, 11–19 (2022).
 14. Palupi, G. R. P., Agustin, R. W. & Satwika, P. A. Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FK UNS Dalam Menyelesaikan Skripsi. *J. Wacana* **10**, 1–15 (2018).
 15. Ilyas, M. & Suryadi. Perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA Islam Terpadu. *J. An- nida'* **41**, 71–82 (2017).

16. Aamir, I. S. Stress Level Comparison of Medical and Nonmedical Students: A Cross Sectional Study done at Various Professional Colleges in Karachi, Pakistan. *Acta Psychopathol.* **03**, (2017).
17. Rasmus. *Stres, Koping dan Adaptasi*. (CV. SAGUNG SETO Jakarta, 2004).
18. Asih Yuli Gusti, et. a. *Stres Kerja*. *Syria Studies* vol. 7 (Perpustakaan Nasional: katalog dalam Terbitan (KDT), 2018).
19. Rena, S. Mekanisme Respon Stres: Konseptualisasi Integrasi Islam Dan Barat. *Psikis J. Psikol. Islam.* **5**, 48–61 (2019).
20. Dika Christyanti, dkk. Hubungan antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. vol. 12 No 3 (2010).
21. anita, E., Mawarpury, M., Khairani, M. & Sari, K. Hubungan Stres dan Kesejahteraan (Well-being) dengan Moderasi Kebersyukuran. *Gadjah Mada J. Psychol.* **5**, 178 (2019).
22. Suwartika, I., Nurdin, A. & Ruhmadi, E. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D Iii Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *Soedirman J. Nursing*) **9**, 173–189 (2014).
23. M. Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi. *J. EDUKASI J. Bimbing. Konseling* **2**, 183 (2016).
24. Atziza, R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam

- Pendidikan Kedokteran. *J Agromed Unila* **2**, 317–320 (2015).
25. Tantra, M. A. & Irawaty, E. Hubungan antara tingkat stres dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014. *Tarumanagara Med. J.* **1**, 367–372 (2019).
26. Sutjiato, M. & Tucunan, G. D. K. a a T. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jikmu* **5**, 30–42 (2015).
27. Agusmar, A. Y., Vani, A. T. & Wahyuni, S. Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Angkatan 2018 dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Heal. Med. J.* **1**, 34–38 (2019).
28. Ghufron Nur M., dan s R. R. *Teori-Teori Psikologi*. (AR-RUZZMEDIA, 2012).
29. Mappakaya, B. A., Fanani, M. & Lestari, A. Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Fac. Med. Univ.* **5**, 99–107 (2016).
30. Wulan, D. A. N. & Abdullah, S. M. Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *J. Sosio - Hum.* **5**, 1–25 (2014).
31. Aziz, A. & Raharjo, P. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea* **11**, 61–68 (2013).
32. Indah Handayani, S. W. R. Konsep Diri, Stres, dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Pers. Psikol. Indones.* **1**, 114–121 (2012).

33. Ayu Mei Novia., Heri Saptadi, & A. S. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 RANDUBLATUNG. *G-COUNS J. Bimbing. dan Konseling* **6 No 1**, (2021).
34. Rahmandani, A. Pemaafan Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *J. Psikol. Undip* **16**, 64 (2017).
35. Handayani, S. W. R. I. & Abdullah, A. HUBUNGAN STRES DENGAN PROKRASINASI PADA MAHASISWA. *Fak. Psikol. Univ. Wisnuwardhana Malang* **Vol 20**, (2016).
36. Harmalis, H. Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam. *Indones. J. Couns. Dev.* **2**, 83–91 (2021).
37. Meilla, D. N. Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling* **5**, 13–23 (2020).
38. Agustiningih, N. Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *J. Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)* **6**, 241–250 (2019).
39. Puspita, B. K., & Kumalasari, D. Prokrastinasi dan Stres Akademik Mahasiswa. *J. Penelit. Psikol.* **13**, (2022).
40. Sudjianto, M. P. & Alimbudiono, R. S. *BUKU MONOGRAF DAMPAK PROKRASINASI AKADEMIK PADA IPK MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SURABAYA.* (2021).

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Kuesioner Perceived Stress Scale (Pss))

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini adalah menanyakan tentang perasaan dan pikiran saudara selama sebulan terakhir. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu:

- 0 : Tidak pernah.
- 1 : Hampir tidak pernah (1-2 kali)
- 2 : Kadang-kadang (3-4 kali)
- 3 : Hampir sering (5-6 kali)
- 4 : Sangat sering (lebih dari 6 kali)

selanjutnya saudara diminta untuk menjawab pertanyaan dibawah dengan cara beri tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan perasaan dan pikiran saudara selama satu bulan terakhir.

NO	PERTANYAAN	0	1	2	3	4
1	Selama sebulan terakhir, berapa sering anda marah karena sesuatu yang tidak terduga.					
2	Selama sebulan terakhir, berapa sering anda merasa tidak mampu mengontrol hal-hal yang penting dalam kehidupan anda.					
3	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa gelisah dan tertekan.					
4	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mengatasi masalah pribadi.					
5	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa segala sesuatu yang terjadi sesuai harapan anda.					
6	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu menyelesaikan hal-hal yang harus dikerjakan.					
7	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan anda.					

8	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan lebih mampu mengatasi masalah jika dibandingkan dengan orang lain.					
9	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena adanya masalah yang tidak dapat anda kendalikan.					
10	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan kesulitan yang menumpuk sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya.					
Total						

Lampiran 2 Pernyataan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

1. Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan jawaban anda sendiri
2. Jawablah setiap pernyataan yang ada dengan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan yang anda alami atau lakukan
3. Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menunda menyelesaikan tugas , meskipun tugas tersebut sangatlah penting				
2.	Saya menunda memulai mengerjakan tugas yang tidak ingin saya lakukan				
3.	Ketika saya punya tenggat waktu (deadline) dalam mengerjakan tugas , saya menunggu atau menundanya sampai menit terakhir untuk mengerjakannya				
4.	Saya menunda dalam membuat keputusan yang sulit				
5.	Saya ragu-ragu pada saat memulai kegiatan baru				
6.	Saya tepat waktu terhadap janji				
7.	Saya terus meningkatkan kebiasaan menunda dalam mengerjakan tugas				
8.	Saya harus mengerjakan suatu tugas, bahkan pada tugas yang tidak menyenangkan				
9.	Saya mengatur alasan untuk tidak melakukan Sesuatu				
10.	Saya memilih menghindar dalam melakukan pekerjaan yang saya anggap mendatangkan hasil yang buruk				
11.	Saya meluangkan semua waktu yang diperlukan bahkan untuk kegiatan yang membosankan, seperti belajar				
12.	Ketika saya lelah dengan pekerjaan yang tidak menyenangkan saya berhenti				
13.	Saya percaya bahwa apapun yang terjadi, seseorang harus tetap bekerja keras				
14.	Ketika mendapatkan pekerjaan yang saya anggap kurang penting dan mengalami masalah, saya berhenti				
15.	Saya percaya bahwa sesuatu yang tidak ingin saya lakukan seharusnya tidak ada				

16.	Saya menganggap bahwa orang lainlah yang membuat saya melakukan hal-hal yang tidak baik dan hal yang sulit menjadi lebih sulit				
17.	Saya dapat mengelola diri sendiri agar dapat menikmati belajar				
18.	Saya suka membuang waktu dan saya sendiri tidak bisa mengatasinya				
19.	Saya merasa bahwa saya memiliki hak bahwa orang lain harus memperlakukan saya dengan Baik				
20.	Saya percaya bahwa orang lain tidak berhak untuk memberikan saya tenggat waktu (deadline), contohnya dosen, orangtua, teman, ketua organisasi, dan lain-lain				
21.	Belajar membuat saya merasa bosan				
22.	Sekarang saya adalah pembuang waktu, dan kelihatannya saya tidak bisa mengatasinya				
23.	Ketika suatu pekerjaan menjadi terlalu sulit untuk diselesaikan, saya percaya lebih baik menunda pekerjaan tersebut				
24.	Saya hanya bisa berjanji pada diri saya sendiri agar dapat mengurangi kebiasaan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas				
25.	Setiap kali saya membuat jadwal kegiatan sehari hari, saya mengikutinya				
26.	Saya berharap bisa menemukan cara mudah agar saya dapat memulai untuk mengerjakan suatu tugas				
27.	Ketika saya punya suatu masalah dengan tugas, hal itu dikarenakan kesalahan saya				
28.	Bahkan saya membenci diri saya sendiri jika saya tidak memulai suatu pekerjaan				
29.	Saya menyelesaikan pekerjaan penting, dengan waktu luang yang saya miliki				
30.	Saya mencari cara mudah untuk dapat menyelesaikan tugas berat				
31.	Ketika saya selesai dengan pekerjaan saya, saya jarang memeriksanya Kembali				
32.	Saya kesulitan dalam memulai menyelesaikan tugas meskipun saya tahu betapa pentingnya untuk memulai mengerjakan tugas tersebut				
33.	Saya tidak pernah mendapatkan tugas yang tidak dapat saya kerjakan				
34.	Menunda tugas sampai besok adalah bukan cara yang biasa saya lakukan				
35.	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas saya				

Lampiran 3 Uji Statistik

1. Uji Univariat

		Statistics					
		Umur	angkatan	ipk	jenis kelamin	prokrastinasi	tingkat stress
N	Valid	186	186	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 tahun	1	,5	,5	,5
	18 tahun	17	9,1	9,1	9,7
	19 tahun	68	36,6	36,6	46,2
	20 tahun	65	34,9	34,9	81,2
	21 tahun	28	15,1	15,1	96,2
	22 tahun	7	3,8	3,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	82	44,1	44,1	44,1
	2021	104	55,9	55,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki - laki	51	27,4	27,4	27,4
	perempuan	135	72,6	72,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

ipk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Memuaskan	9	4,8	4,8	4,8
	Memuaskan	80	43,0	43,0	47,8
	Sangat Memuaskan	97	52,2	52,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

tingkat stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	14	7,5	7,5	7,5
	Sedang	152	81,7	81,7	89,2
	Berat	20	10,8	10,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

prokrastinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	2,2	2,2	2,2
	Sedang	16	8,6	8,6	10,8
	Tinggi	166	89,2	89,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

2. Uji Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	TINGKAT_STRES *	186	100,0%	0	0,0%	186
PROKRASTINASI						

tingkat stres * prokrastinasi Crosstabulation

		prokrastinasi			
		Sedang	Tinggi	Total	
tingkat stres	Sedang	Count	18	148	166
		% within tingkat stres	10,8%	89,2%	100,0%
	Berat	Count	2	18	20
		% within tingkat stres	10,0%	90,0%	100,0%
Total		Count	20	166	186
		% within tingkat stres	10,8%	89,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,013 ^a	1	,908		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,013	1	,908		
Fisher's Exact Test				1,000	,633
Linear-by-Linear Association	,013	1	,909		
N of Valid Cases	186				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,15.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
IPK * PROKRASTINASI	186	100,0%	0	0,0%	186	100,0%

ipk * prokrastinasi Crosstabulation

		prokrastinasi			
			Sedang	Tinggi	Total
ipk	Memuaskan	Count	9	80	89
		% within ipk	10,1%	89,9%	100,0%
	Sangat Memuaskan	Count	11	86	97
		% within ipk	11,3%	88,7%	100,0%
Total		Count	20	166	186
		% within ipk	10,8%	89,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,073 ^a	1	,787		
Continuity Correction ^b	,001	1	,974		
Likelihood Ratio	,073	1	,787		
Fisher's Exact Test				,817	,488
Linear-by-Linear Association	,073	1	,788		
N of Valid Cases	186				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,57.

b. Computed only for a 2x2 table

No	Umur :	IPK	Jenis Kelamin	Angkatan	Total	Klasifikasi Tgt Stres	Total	Klasifikasi Prokrastinasi
1	20	Memuaskan	perempuan	2021	26	stres sedang	44	rendah
2	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	28	stres berat	46	rendah
3	19	Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	67	sedang
4	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	76	tinggi
5	21	Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	80	tinggi

6	19	Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	73	sedang
7	18	Memuaskan	perempuan	2021	28	stres berat	76	tinggi
8	19	Memuaskan	perempuan	2021	13	stres ringan	83	tinggi
9	18	Memuaskan	perempuan	2020	21	stres sedang	83	tinggi
10	20	Memuaskan	perempuan	2020	12	stres ringan	85	tinggi
11	20	Memuaskan	perempuan	2020	18	stres sedang	87	tinggi
12	22	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	28	stres berat	90	tinggi
13	20	Kurang Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	73	tinggi
14	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	18	stres sedang	64	tinggi
15	20	Memuaskan	laki-laki	2020	16	stres sedang	80	tinggi
16	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	23	stres sedang	97	tinggi
17	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	11	stres ringan	75	tinggi
18	20	Memuaskan	perempuan	2020	15	stres sedang	103	tinggi
19	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	25	stres sedang	80	tinggi
20	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	12	stres ringan	74	tinggi
21	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	16	stres sedang	80	tinggi
22	19	Memuaskan	perempuan	2021	25	stres sedang	88	tinggi
23	19	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	23	stres sedang	87	tinggi
24	20	Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	93	tinggi
25	22	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	63	tinggi
26	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	15	stres sedang	85	tinggi
27	22	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	23	stres sedang	96	tinggi
28	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	24	stres sedang	54	sedang
29	21	Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	77	tinggi

30	19	Memuaskan	laki-laki	2021	19	stres sedang	92	tinggi
31	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	29	stres berat	95	tinggi
32	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	13	stres ringan	82	tinggi
33	18	Memuaskan	laki-laki	2020	19	stres sedang	95	tinggi
34	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	23	stres sedang	83	tinggi
35	20	Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	91	tinggi
36	19	Memuaskan	perempuan	2021	29	stres berat	96	tinggi
37	21	Memuaskan	laki-laki	2020	25	stres sedang	91	tinggi
38	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	22	stres sedang	74	tinggi
39	20	Memuaskan	perempuan	2020	18	stres sedang	69	tinggi
40	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	23	stres sedang	83	tinggi
41	19	Memuaskan	laki-laki	2021	19	stres sedang	97	tinggi
42	19	Memuaskan	perempuan	2021	17	stres sedang	85	tinggi
43	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	16	stres sedang	62	tinggi
44	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	17	stres sedang	78	tinggi
45	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	13	stres ringan	84	tinggi
46	19	Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	60	tinggi
47	19	Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	70	tinggi
48	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	16	stres sedang	76	tinggi
49	19	Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	76	tinggi
50	20	Memuaskan	laki-laki	2020	25	stres sedang	82	tinggi
51	19	Memuaskan	laki-laki	2021	24	stres sedang	91	tinggi
52	18	Memuaskan	laki-laki	2021	21	stres sedang	77	tinggi

53	20	Memuaskan	laki-laki	2020	20	stres sedang	87	tinggi
54	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	22	stres sedang	88	tinggi
55	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	17	stres sedang	76	tinggi
56	20	Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	75	tinggi
57	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	76	tinggi
58	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	21	stres sedang	74	tinggi
59	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	27	stres berat	78	tinggi
60	19	Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	81	tinggi
61	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	64	tinggi
62	20	Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	100	tinggi
63	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	14	stres sedang	89	tinggi
64	18	Memuaskan	laki-laki	2021	20	stres sedang	93	tinggi
65	18	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	80	tinggi
66	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	98	tinggi
67	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	25	stres sedang	75	tinggi
68	21	Memuaskan	laki-laki	2021	22	stres sedang	84	tinggi
69	18	Memuaskan	laki-laki	2021	19	stres sedang	90	tinggi
70	19	Memuaskan	laki-laki	2021	18	stres sedang	89	tinggi
71	20	Memuaskan	perempuan	2021	26	stres sedang	93	tinggi
72	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	79	tinggi
73	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	76	tinggi
74	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	20	stres sedang	89	tinggi
75	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	81	tinggi

76	18	Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	70	tinggi
77	19	Memuaskan	laki-laki	2021	15	stres sedang	69	tinggi
78	19	Memuaskan	perempuan	2021	28	stres berat	89	tinggi
79	18	Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	78	tinggi
80	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	69	tinggi
81	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	18	stres sedang	60	tinggi
82	19	Memuaskan	laki-laki	2021	22	stres sedang	88	tinggi
83	18	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	30	stres berat	85	tinggi
84	19	Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	83	tinggi
85	19	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	21	stres sedang	79	tinggi
86	19	Memuaskan	perempuan	2021	16	stres sedang	85	tinggi
87	19	Memuaskan	laki-laki	2021	40	stres berat	78	tinggi
88	19	Memuaskan	perempuan	2021	17	stres sedang	94	tinggi
89	20	Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	75	tinggi
90	19	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	19	stres sedang	92	tinggi
91	20	Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	81	tinggi
92	19	Memuaskan	perempuan	2021	13	stres ringan	85	tinggi
93	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	17	stres sedang	91	tinggi
94	19	Memuaskan	perempuan	2021	14	stres sedang	61	tinggi
95	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	21	stres sedang	72	tinggi
96	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	27	stres berat	93	tinggi
97	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	72	tinggi
98	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	87	tinggi
99	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	23	stres sedang	79	tinggi
100	20	Memuaskan	perempuan	2020	10	stres ringan	99	tinggi




101	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	21	stres sedang	73	tinggi
102	19	Memuaskan	laki-laki	2021	14	stres sedang	86	tinggi
103	22	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	14	stres sedang	84	tinggi
104	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	69	tinggi
105	21	Memuaskan	laki-laki	2020	12	stres ringan	57	tinggi
106	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	88	tinggi
107	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	17	stres sedang	74	tinggi
108	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	26	stres sedang	85	tinggi
109	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	17	stres sedang	90	tinggi
110	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	34	stres berat	71	tinggi
111	20	Memuaskan	perempuan	2021	23	stres sedang	87	tinggi
112	18	Kurang Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	83	tinggi
113	20	Memuaskan	perempuan	2020	18	stres sedang	92	tinggi
114	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	71	tinggi
115	19	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	17	stres sedang	87	tinggi
116	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	23	stres sedang	80	tinggi
117	19	Memuaskan	perempuan	2021	18	stres sedang	75	tinggi
118	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	22	stres sedang	86	tinggi
119	19	Memuaskan	perempuan	2021	26	stres sedang	74	tinggi
120	18	Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	87	tinggi
121	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2021	25	stres sedang	70	tinggi
122	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	28	stres berat	83	tinggi
123	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	22	stres sedang	67	tinggi

124	19	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	16	stres sedang	97	tinggi
125	19	Memuaskan	perempuan	2020	24	stres sedang	78	tinggi
126	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	21	stres sedang	94	tinggi
127	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	24	stres sedang	87	tinggi
128	19	Memuaskan	perempuan	2021	25	stres sedang	85	tinggi
129	19	Memuaskan	perempuan	2021	18	stres sedang	79	tinggi
130	18	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	18	stres sedang	89	tinggi
131	19	Memuaskan	perempuan	2021	18	stres sedang	83	tinggi
132	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	29	stres berat	93	tinggi
133	18	Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	75	tinggi
134	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	78	tinggi
135	18	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	79	tinggi
136	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	25	stres sedang	83	tinggi
137	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	94	tinggi
138	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	76	tinggi
139	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	12	stres ringan	83	tinggi
140	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	23	stres sedang	86	tinggi
141	19	Memuaskan	perempuan	2021	32	stres berat	81	tinggi
142	19	Memuaskan	perempuan	2021	23	stres sedang	89	tinggi
143	19	Memuaskan	perempuan	2021	20	stres sedang	91	tinggi
144	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	17	stres sedang	75	tinggi
145	20	Kurang Memuaskan	perempuan	2021	30	stres berat	98	tinggi
146	19	Memuaskan	perempuan	2021	27	stres berat	77	tinggi
147	19	Kurang Memuaskan	laki-laki	2021	24	stres sedang	89	tinggi

148	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	27	stres berat	58	tinggi
149	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	24	stres sedang	91	tinggi
150	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	16	stres sedang	82	tinggi
151	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	24	stres sedang	91	tinggi
152	17	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	27	stres berat	98	tinggi
153	21	Memuaskan	perempuan	2020	22	stres sedang	91	tinggi
154	20	Memuaskan	perempuan	2021	25	stres sedang	73	tinggi
155	20	Kurang Memuaskan	perempuan	2021	26	stres sedang	93	tinggi
156	19	Memuaskan	laki-laki	2021	23	stres sedang	93	tinggi
157	18	Memuaskan	perempuan	2021	19	stres sedang	87	tinggi
158	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	11	stres ringan	74	tinggi
159	19	Kurang Memuaskan	laki-laki	2021	19	stres sedang	81	tinggi
160	19	Sangat Memuaskan	perempuan	2021	21	stres sedang	73	tinggi
161	20	Memuaskan	perempuan	2020	22	stres sedang	98	tinggi
162	21	Memuaskan	laki-laki	2020	22	stres sedang	76	tinggi
163	21	Memuaskan	perempuan	2020	24	stres sedang	109	tinggi
164	22	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	26	stres sedang	89	tinggi
165	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	12	stres ringan	57	tinggi
166	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	28	stres berat	80	tinggi
167	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	64	sedang
168	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	26	stres sedang	74	sedang
169	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	21	stres sedang	72	sedang
170	22	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	71	sedang

171	20	Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	83	tinggi
172	20	Kurang Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	74	sedang
173	20	Kurang Memuaskan	laki-laki	2020	20	stres sedang	98	tinggi
174	19	Memuaskan	laki-laki	2020	21	stres sedang	68	sedang
175	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	22	stres sedang	86	tinggi
176	22	Memuaskan	laki-laki	2020	8	stres ringan	76	tinggi
177	21	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	14	stres sedang	73	sedang
178	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	21	stres sedang	85	tinggi
179	21	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	17	stres sedang	72	sedang
180	20	Memuaskan	laki-laki	2020	26	stres sedang	70	sedang
181	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	16	stres sedang	75	sedang
182	20	Kurang Memuaskan	perempuan	2020	20	stres sedang	70	sedang
183	20	Memuaskan	perempuan	2020	24	stres sedang	72	sedang
184	20	Sangat Memuaskan	perempuan	2020	19	stres sedang	48	rendah
185	20	Sangat Memuaskan	laki-laki	2020	18	stres sedang	71	sedang
186	18	Memuaskan	laki-laki	2021	30	stres berat	46	rendah

LAMPIRAN SURAT

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com	
<p style="text-align: center;">بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>		
Nomor : 2898/05/C.4-VIII/IX/1443/2022		11 Safar 1444 H
Lamp : I (satu) Rangkap Proposal		07 September 2022 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian		
Kepada Yth, Dekan FKIK Universitas Muhamamdiyah Makassar di - Makassar		
<p style="text-align: center;">أَسْتَعِظُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ</p>		
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 756/A.6-II/VIII/1444/2022 tanggal 6 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :		
Nama	: SUMARNI AMIR	
No. Stambuk	: 10542 1111919	
Fakultas	: Fakultas Kedokteran	
Jurusan	: Pendidikan Kedokteran	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :		
"Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 & 2021"		
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 September 2022 s/d 10 Nopember 2022.		
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.		
<p style="text-align: center;">أَسْتَعِظُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ</p>		
		<p>Ketua LP3M,  Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP. NBM 101 7716</p>
09-22		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 911/05/A.4-II/IX/44/2022 Makassar, 27 Safar 1444H
Lamp : - 24 September 2022 M
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Kepada Yth,
SUMARNI AMIR
Di – Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat saudara nomor: 2898/05/C.VIII/IX/1444/2022 Tanggal, 07 September 2022 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. A.Weri Sempa, M.Kes., Sp.S
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :
Nama : SUMARNI AMIR
Stambuk : 105421111919
Program Studi : Pendidikan Dokter

Judul : “ Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020 dan 2021”

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullahu khaeran katsiran,*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I,



dr. A. Weri Sempa, M.Kes., Sp.N(K)
NBM: 1283 436

Alamat: Jl. St. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN


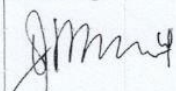
Alamat: Lt.3 KERP, Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 256/UM.PKE/XI/44/2022

Tanggal: 28 November 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM100092022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Sumarni Amir	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Tingkat Stres Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Angkatan 2020 & 2021		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	11 November 2022
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	11 November 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 28 November 2022 Sampai Tanggal 28 November 2023	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan: 	28 November 2022
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan: 	28 November 2022

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sumarni amir

NIM : 105421111919

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	10 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

M. S. H. H. M. I. P.
NIM. 064 391

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id